

III. MATERI DAN METODE

3.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi dan waktu penelitian dalam tugas akhir ini adalah di Desa Logede, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten untuk pengambilan sampel dan diperiksa di Laboratorium Kesehatan Hewan Surakarta. Penelitian dilakukan pada periode bulan November 2023.

3.2 Materi

Materi dalam penelitian tugas akhir ini adalah data hasil pemeriksaan sampel feses pada sapi potong di Desa Logede, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten. Total populasi ternak sapi potong di Desa Logede, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten kurang lebih 700 ekor. Sampel feses sapi potong tersebut diperiksa sebanyak 22 sampel feses dengan metode sedimentasi. Persiapan yang dilakukan juga berupa alat dan bahan yaitu dalam rincian sebagai berikut:

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini antara lain APD, pot sampel, *object glass*, *cover glass*, pipet, tabung *falcon*, beaker glass, mortar, rak tabung, timbangan digital, pengaduk, saringan, sentrifugator, spuit, mikroskop dan kamera *handphone*.

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini antara lain sampel feses, aquadest, formalin 10%.

3.3 Metode

Sampel feses didapatkan dari sapi potong milik peternak di Desa Logede, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten. Sampel feses yang diambil berjumlah 22 sampel dari sapi berbeda. Pemeriksaan pada sampel tersebut dilakukan dengan metode sedimentasi dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Sampel feses diambil sebanyak kurang lebih 1 gram, ditambahkan akuades dan disaring.
- b. Hasil penyaringan feses dimasukkan ke dalam tabung *falcon* hingga 10ml kemudian *disentrifuse* dengan kecepatan 1500 rpm selama 10 menit proses ini dilakukan 2 kali.
- c. Supernatan yang terbentuk dibuang dengan hati-hati dengan menyisakan endapan.
- d. Endapan pada hasil *sentrifuse* ke 2 kali diteteskan pada *objek glass* dan ditutup dengan *cover glas*, diamati di bawah mikroskop dengan perbesaran 100x-400x.
- e. Apabila ditemukan telur cacing dilakukan dokumentasi dan diidentifikasi.

Hasil pemeriksaan yang telah teridentifikasi dan didokumentasikan didata dan kemudian dimasukkan dalam rumus prevalensi sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Jumlah frekuensi dari setiap sampel yang diperiksa dengan hasil positif

N = Jumlah seluruh sampel yang diperiksa

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut: